

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dimana *Current Ratio* mengalami peningkatan sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan seperti yang terdapat pada tahun 2018. Adapun yang terjadi pada tahun 2016, 2019 dan 2020 *Current Ratio* mengalami penurunan sedangkan pertumbuhan laba mengalami peningkatan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk karena *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba juga mengalami peningkatan seperti yang terdapat pada tahun 2015, 2019 dan 2020. Adapun yang terjadi pada tahun 2014, 2018 dan 2022 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba juga mengalami penurunan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dimana Ukuran perusahaan yang stabil dan meningkat pada tahun 2017 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset perusahaannya dengan baik yang menimbulkan laba yang baik pula untuk perusahaan.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat pada pembangunan ilmu manajemen yang khususnya membahas mengenai pertumbuhan laba. Diharapkan pula dapat memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat diimplikasikan hal-hal berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Tinggi ataupun rendahnya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap laba. Hal ini dapat disebabkan karena laba perusahaan bisa dihasilkan melalui pendapatan lainnya dan perusahaan yang memiliki utang lebih memilih melunasi hutangnya dengan dana lainnya sehingga laba bisa terus meningkat.

2. *Leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan utang sebagai modal perusahaannya dimana semakin besar utang maka modal perusahaan juga semakin besar sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan. Akan tetapi perusahaan harus lebih bijak dalam menggunakan hutang sebagai modal perusahaan karena jika perusahaan memiliki hutang yang terlampau besar dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Ukuran perusahaan yang stabil dan meningkat pada tahun 2017 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset perusahaannya dengan baik yang menimbulkan laba yang baik pula untuk perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang stabil dan cenderung meningkat dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal sehingga aset perusahaan pun meningkat.

5.3. Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perusahaan harus terus memantau dan mengelola likuiditas perusahaan dengan baik untuk dapat memenuhi hutang jangka pendek. Penggunaan utang harus dipertimbangkan dengan hati-hati dengan memperhatikan risiko dan kondisi pasar. Ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung berkolerasi positif terhadap pertumbuhan laba, manajemen dapat mempertimbangkan strategi pertumbuhan yang mendukung peningkatan ukuran perusahaan. Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan dengan mengganti atau menambah variabel periode dan objek penelitian yang digunakan peneliti terdahulu agar dapat melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.